

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data berupa leksikon *osongkapali* yang ada di Nagari Sungai Patai dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ditemukan tiga puluh lima data dari keseluruhan prosesi. Dari tiga puluh enam (36) data tersebut terbagi menjadi tiga yaitu data berupa kata, frasa, dan klausa. Pada penelitian ini ditemukan data berupa kata tunggal sebanyak tiga belas (13) kata, kata kompleks tiga (3) kata, dan kata majemuk satu (1) kata. Selanjutnya, enam belas (16) data berupa frasa yang terdiri dari empat (14) frasa endosentrik atributif, dan tiga (3) frasa endosentrik koordinatif. Data berupa klausa tiga (3) klausa.

Analisis data pada bagian makna dianalisis berdasarkan urutan tahapan prosesi yang ada dalam *osongkapali*. Pendeskripsian makna pada prosesi *osongkapali* berkaitan dengan kepemimpinan di Minangkabau yang tercermin dari kehidupan sehari-hari, kewajiban, dan bagaimana layaknya seorang pemimpin atau seorang penghulu di Minangkabau sampai ia meninggal dunia. Leksikon *osongkapali* secara keseluruhan memiliki makna leksikal, gramatikal, dan makna kultural. Meskipun demikian, ada beberapa data diantaranya yang tidak memiliki makna leksikal dan makna gramatikal.

## 4.2 Saran

Penelitian yang berjudul Leksikon Osongkapali dalam Tradisi Kematian Penghulu di Nagari Sungai Patai Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar ini masih banyak memiliki kekurangan. Untuk itu sangat dibutuhkan masukan berupa kritikan, dan saran yang membangun dari pembaca supaya bisa melengkapi skripsi ini. Maklumlah, sifat manusia tidak luput dari lupa dan khilaf. Selain dari pada penelitian ini masih banyak penelitian serupa yang dapat dilakukan dengan objek yang berbeda supaya kita dapat mempelajari dan melestarikan bahasa dan budaya sendiri.

